

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengumpulan Data Indikator Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

Pengumpulan sensus harian ke bagian rekam medis di RSKIA Ummi Khasanah tidak berkesinambungan karena tidak adanya dokumentasi laporan atau sensus harian pada periode tertentu.

2. Pengolahan Data Indikator Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

- a. Sensus harian belum dimanfaatkan sepenuhnya sebagai sumber pembuatan rekapitulasi harian.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data indikator efisiensi penggunaan tempat tidur belum benar karena hari perawatan BBL dengan pasien dewasa digabung sedangkan jumlah TT tidak digabung.

3. Penyajian Data Indikator Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

Penyajian data indikator penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah menggunakan Grafik Barber Johnson masih belum benar karena dalam Grafik Barber Johnson tersebut garis BTO, dan AvLOS serta TOI untuk membuat garis BOR menggunakan nilai parameter yang sesungguhnya.

4. Upaya Meningkatkan Presentase Penggunaan Tempat Tidur

Upaya yang dilakukan RSKIA Ummi Khasanah untuk meningkatkan nilai indikator penggunaan tempat tidur dengan cara bekerja sama dengan BPJS sehingga terjadi peningkatan jumlah pasien masuk rawat inap setiap bulan.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan evaluasi oleh pihak manajemen rumah sakit terhadap pengumpulan sensus harian pasien rawat inap sehingga berjalan seperti Standar Prosedur Operasional yang telah ditetapkan.
2. Saran terkait pengolahan indikator penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah yaitu:
 - a. Sebaiknya pembuatan Rekapitulasi Harian (RP1) menggunakan data yang diperoleh dari sensus harian, dan sebaiknya pasien yang masuk dan keluar pada hari yang sama ikut diperhitungkan dalam hari perawatan maksimum agar dapat menaikkan nilai BOR.
 - b. Sebaiknya pihak rumah sakit melakukan evaluasi tentang pengelolaan indikator penggunaan tempat tidur bayi baru lahir, misalnya dengan membuat kebijakan atau Standar Prosedur Operasional tentang pemisahan atau penggabungan tempat tidur pasien rawat inap dan bayi baru lahir.
3. Sebaiknya diperlukan pembuatan Grafik Barber Johnson agar petugas dapat mengetahui jika adanya kesalahan dalam penghitungan indikator penggunaan tempat tidur, dan bagi pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Saran terkait dengan upaya yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan angka indikator penggunaan tempat tidur, yaitu:
 - a. Sebaiknya kerja sama dalam bidang jaminan kesehatan diperluas, misalnya jaminan kesehatan swasta.
 - b. Sebaiknya memperbanyak kerja sama dengan organisasi profesi tenaga kesehatan lainnya misalnya dengan mengadakan pelayanan kesehatan gratis ketika organisasi profesi tersebut ulang tahun atau dengan mengadakan sosialisasi di desa-desa yang melibatkan organisasi profesi.
 - c. Sebaiknya promosi kegiatan posyandu diperluas lagi pada desa-desa kecamatan Bantul.

- d. Sebaiknya dapat diperluas lagi kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti SD, SMP dan SMA.
- e. Sebaiknya dilakukan pemasangan petunjuk arah lokasi RSKIA Ummi Khasanah pada jalan strategis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA